

**PERANAN IKLIM KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA FISIP UNSRAT JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
ANGKATAN 2009**

OLEH: MERCY ALVA MARENTEK

NIM.090815045

Email : mercymarentek@yahoo.co.id

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Peranan Iklim Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Unsrat Jurusan Komunikasi Angkatan-2009. Mahasiswa harus dapat menyadari dan menjalankan fungsi dasar seorang mahasiswa yaitu bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan. Dengan demikian seorang mahasiswa harus senantiasa memiliki kemauan dan motivasi untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan selama pendidikan yang nantinya akan digunakan di masa mendatang. Peran komunikasi sangat penting untuk menunjang hal ini sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat mendidik, edukatif, dan informatif. Begitu juga dengan para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan – 2009. Para dosen dan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai kaum intelektual perlu menciptakan iklim komunikasi yang baik guna mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa dimana penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran iklim komunikasi sangat besar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Fisip Unsrat Jurusan Komunikasi Angkatan – 2009.

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institute atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu.

Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu, pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang dimiliki selama menjalani pendidikan.

Dengan demikian seorang mahasiswa harus senantiasa memiliki kemauan dan motivasi untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan selama pendidikan yang nantinya akan digunakan di masa mendatang.

Peran komunikasi sangat penting untuk menunjang hal ini sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat mendidik, edukatif, dan informatif. Sebab tanpa komunikasi maka tidak ada proses interaksi saling tukar informasi maupun pemberian umpan balik yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar.

Iklim komunikasi yang penuh persaudaraan sehingga menyebabkan semua pihak mampu berkomunikasi secara terbuka, rileks dan ramah sangat diperlukan dalam lingkungan pembelajaran untuk mencapai sumber daya-sumber daya manusia yang edukatif dan bertanggung jawab, baik intelektual, moral maupun sosial. Untuk itu, maka peneliti akan

mencoba mengadakan penelitian dengan judul, peran iklim komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa fisip unsrat jurusan ilmu komunikasi angkatan 2009.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Peranan Iklim Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Unsrat Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2009?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah yang ada dan telah dirumuskann maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui Peran Iklim Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Unsrat Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2009”

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkann dapat berguna bagi perkembangan ilmu, khususnya ilmu komunikasi lebih spesifik lagi mengenai iklim komunikasi, juga dapat dijadikan sebagai langkah awal bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, dalam cara meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang baik dan benar.

2.1 Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi (*communication*) bersumber dari kata Latin *Communicatio*, dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Dalam prosesnya, minimal komunikasi berlangsung apabila ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercekapkan. Dikatakan minimal karena kegiatan-kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan lain-lain. (Effendy, 2001:9)

Sejumlah komponen atau unsur-unsur yang merupakan persyaratan terjadinya komunikasi. Unsur-unsur tersebut (Effendy, 1992:6) adalah sebagai berikut:

1. Komunikator, adalah orang yang menyampaikan pesan.
2. Pesan, adalah pernyataan yang didukung oleh lambang.
3. Media, adalah sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikasi jauh tempatnya atau banyak jumlah.
4. Komunikan, adalah orang yang menerima pesan.
5. Efek, adalah dampak sebagai pengaruh dari pesan.

Komunikasi adalah suatu proses, bukan sesuatu yang bersifat statis. Komunikasi memerlukan tempat, dinamis, menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai hasil, melibatkan interaksi bersama, serta melibatkan suatu kelompok.

2.2 Teori Iklim Komunikasi

Menurut Sackmann Iklim Komunikasi adalah suatu kiasan yang dapat memberi gambaran yang gamblang pada tingkat kognitif, emosional, perilaku, dan menyatakan suatu bagian tertentu pada tindakan tanpa menetapkan perilaku sebenarnya. Iklim komunikasi memiliki peran sebagai kualitas pengalaman yang bersifat objektif mengenai lingkungan internal organisasi, yang mencakup persepsi anggota organisasi terhadap pesan dan hubungan pesan dengan kejadian yang terjadi di dalam organisasi.

Iklim komunikasi yang penuh persaudaraan mendorong para anggota organisasi berkomunikasi secara terbuka, rileks, ramah tamah dengan anggota yang lain. Sedangkan iklim yang negatif menjadikan anggota organisasi tidak berani berkomunikasi secara terbuka dan penuh rasa persaudaraan.

Demikian halnya dengan iklim komunikasi di universitas atau antara dosen dan mahasiswa diperlukann adanya dukungan dari mahasiswa yang proaktif dan keikutsertaan dalam proses pembuatan keputusan terlebih yang terkait dengan proses perkuliahan dan intensitas pembelajaran, saling jujur dan terbuka antara dosen dan mahasiswa dan saling bekerja sama demi mencapai tujuan proses belajar mengajar, yaitu sumber daya manusia yang bertanggung jawab secara intelektual, moral dan sosial.

2.3 Pengertian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan,

baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

2.4 Teori Motivasi

Teori yang digunakan sebagai landasan teori adalah salah satu teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan) pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu: (1) kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti: rasa lapar, haus, istirahat, dan sex; (2) kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual; (3) kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*); (4) kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status; dan (5) aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

2.5 Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hamalik (1993:27) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku berkat pelatihan dan pengalaman. Belajar merupakan suatu proses dan bukan semata-mata hasil yang hendak dicapai. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman sehingga terjadi modifikasi tingkah laku seseorang atau terjadi penguatan pada tingkah laku yang dimiliki sebelumnya. Sedangkan menurut Winkel (2005: 59), belajar merupakan suatu aktivitas mental / psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan

lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu meliputi hal-hal yang bersifat internal seperti pemahaman dan sikap, dan eksternal seperti keterampilan motoric dan berbicara dalam bahasa asing. Belajar sebagai proses komunikasi dilakukan secara sengaja dan terencana, karena memiliki tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

3.1 Metode Penelitian

a. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Nasir (2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa di masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, fluktuatif, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki tanpa menuntut adanya perlakuan khusus atau manipulasi terhadap variable. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa dimana penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Rakhmat, 2007)

b. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu Peran iklim komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa fisip unsrat jurusan ilmu komunikasi angkatan 2009. Secara operasional didefinisikan sebagai suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu & memerlukan tempat, dinamis,

menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai hasil, melibatkan interaksi bersama, serta melibatkan suatu kelompok.

Variable ini dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- Rasa Hormat. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan rasa hormat adalah adanya rasa hormat mahasiswa kepada dosen ataupun antara mahasiswa dengan mahasiswa.
- Empathy/Simpaty. Dalam hal ini yang dimaksud dengan rasa simpaty ataupun empaty adalah rasa saling menghargai dan saling sepenanggungan antara dosen dan mahasisw, maupun antar mahasiswa.
- Keterbukaan. Sikap keterbukaan, seperti adanya komunikasi yang jelas antara dosen dan mahasiswa, ada tidaknya keengganan berbicara pada diskusi-diskusi kelas, adalah yang menjadi tolak ukur.
- Positiveness/ sikap positif. Cara mahasiswa bersikap terhadap proses pembelajaran, seperti bagaimana cara menyikapi tugas kuliah, ujian, skripsi dan lain sebagainya, termasuk di dalam hal ini.
- Kenyamanan. Dalam penelitian ini, maksud dari kenyamanan adalah keadaan lingkungan kampus dan kelas yang nyaman, bersih dan sejuk, yang menunjang pembelajaran dan motivasi mahasiswa.
- Dorongan. Dorongan atau *support* dari dosen ataupun teman-teman mahasiswa yang menjadi focus dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FISIP Unsrat jurusan ilmu komunikasi angkatan 2009 yang berjumlah 73 mahasiswa yang aktif, karena populasinya kecil maka ditarik sampel untuk itu, maka jumlah populasi adalah 73 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel adalah sensus yaitu mengambil semua yang menjadi populasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan mengadakan observasi, wawancara dan menjalankan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan kepada responden.

Adapun jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer: data yang diambil melalui kuesioner kepada responden dalam hal ini mahasiswa Fisip Unsrat Jurusan ilmu komunikasi angkatan 2009

Data sekunder: data yang diperoleh dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Untuk mendapatkan data seperti jumlah mahasiswa FISIP UNSRAT JURUSAN ILMU KOMUNIKASI angkatan 2009, dan juga yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, yaitu data yang terkumpul diolah menurut frekuensi dan prosentase (table) kemudian diuraikann dalam bentuk penjelasan-penjelasan sebagai kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti.

Adapun rumus perhitungannya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan ;

P = Presentase

F = Jumlah data

N= Jumlah nilai totals

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berdiri sejak 1 Agustus 1958 dengan nama Fakultas Tata Praja dan merupakan fakultas keempat dari PERGURUAN TINGGI MANADO (PTM) yang berstatus swasta. Saat Perguruan Tinggi Manado sudah menjadi UNIVERSITAS SULAWESI UTARA/TENGAH sejak bulan Oktober 1959 dengan sebutan UNSUT, yang kemudian tahun 1960 diubah menjadi UNISUT, maka pada tahun 1961 Fakultas Tata Praja diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial Politik.

Sejak berdirinya, Dekan-dekan yang pernah memimpin FISIP sebagai berikut: Drs. R.H. Lalisang (1958-1961) F.J Gerungan, SH (1961-1963), Drs. R.H. Lalisang (1963-1965), Drs. J. Maleghua (1965-1967) dr. F.H. Palilingan (1967/ Caretaker), Drs. P.N. Kapojos (1967-1968), Drs. A.J. Sondakh (1968-1969), Drs. G. Mamesah (1969-1973), Drs. J. Tirajoh (1973-1975), Prof. Dr. H. Kandou, (1975-Caretaker), Drs. R.S. Tangkudung (1975-1979), Dra. M.L. Senduk.P (1979-1983), Prof. A.L. Tampi (1983-1985), Prof. R.S. Tangkudung (1985-Caretaker), Drs. A.J. Sondakh (1985-1988), Prof. Dr. W.T. Palar, S.H (1888-1994), Prof. Drs. R. Solang (1994-1997), Drs. J.J. Lontaan (1997-2004), Drs. Johny Lumolos, M.Si (2004-2008, 2008-2012), Drs. Philep Morse Regar, M.Si (2012-sekarang).

Saat ini Gasal 2012/2013, mahasiswa FISIP berjumlah 2422 orang. Sebaran terbanyak berada pada jurusan Ilmu Pemerintahan dengan jumlah 1172 mahasiswa (48,3%), yang kemudian diikuti dengan jurusan Ilmu Administrasi (Bisnis dan Negara) yaitu 672 mahasiswa (27,7%). Menurut jenis kelaminnya, perempuan memiliki presentase cukup besar di FISIP yaitu 51,6% atau sebanyak 1249 orang. Sedangkan laki-laki berjumlah 1173 orang (48,4%). Secara lebih rinci, jumlah mahasiswa FISIP UNSRAT menurut pembagian jurusan dan jenis kelamin akan di jabarkan dalam tabel 1.

a) Lokasi Penelitian

- Alamat : Kampus Unsrat, Bahu Manado 95115
- No. Telp : 0431-863886, 863786
- Fax : 0431-822568
- Email : rektorat@unsrat.ac.id

b) Visi & Misi

- Visi

Pada tahun 2015 menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di jajaran depan, sehat mandiri dan berdaya saing, dicirikan melalui :

Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kapabilitas intelektual mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi pada daya saing bangsa, melalui suatu proses yang mengimplementasikan prinsip-prinsip: *learning to know, learning to be, learning to do and learning to live together.*

c) Misi

Berdasarkan pada visi tersebut di atas, disusun misi Universitas Sam Ratulangi sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan pendidikan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, BerSSakhlak, berbusaya Indonesia, bersemangat tinggi, tanggap, berkinerja tinggi, mampu

menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mampu mengembangkan kemampuan diri, serta dapat:

- Berperan dalam proses produksi dan pemeliharaan (bagi jenjang S-1, Diploma dan program-program pelatihan).
 - Melakukan inovasi dan improvisasi dalam proses produksi (bagi jenjang S-2 dan Program Spesialis -1).
 - Mengembangkan dan menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam proses produksi (bagi Strata-3 dan Program Spesialis-2).
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru, peneliti dan pemikir serta memutakhirkan kemampuan untuk mengumpulkan, mengalihkan, menyebar-luaskan, menafsirkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah ada baik kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menyebarkan hasil-hasil penelitian terapan, kaji-tindakan maupun paket teknologi tepat guna untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produksi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.
- 4) Menghasilkan studi atau kajian Pasifik, antara lain, analisis dan pengembangan pemikiran-pemikiran Dr.G.S.S.J. Ratulangi dalam bukunya Indonesia dan Pasifik.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, guna mendapatkan hasil yang relevan dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peranan iklim komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Fisip Unsrta Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2009, maka dalam penelitian ini peneliti menjalan kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait dan observasi. Penelitian ini dilakukan peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSRAT.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran iklim komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa FISIP UNSRAT jurusan ilmu komunikasi angkatan 2009. Hasil penelitian didapatkan dengan menggunakan metode survey, yaitu dengan menggunakan instrument kuesioner penelitian. Dari hasil pengolahan data didapat tabulasi dari pernyataan responden terhadap butir-butir pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner penelitian. Hasil tabulasi frekuensi tersebut merupakan data yang akan digunakan dalam menentukan jawaban dari tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat pada analisa distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan dalam kuisisioner penelitiann, maka dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan peranan iklim komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa FISIP Unsrat jurusan Komunikasi angkatan 2009 adalah sangat penting. Dengan demikian memberikan peneguhan dari teori ataupun pernyataan-pernyataan mengenai besarnya peranan iklim komunikasi dalam meningkatkan motivasi individu maupun kelompok.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dengan judul "Peran Iklim Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Unsrat Jurusan Komunikasi Angkatan 2009" menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisa distribusi frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam instrument kuesioner penelitian, disimpulkan bahwa adanya peran yang besar dari iklim komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Fisip Unsrat jurusan Komunikasi

angkatan 2009. Artinya, kualitas iklim komunikasi, serta interaksi yang terjadi antar para mahasiswa, sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran iklim komunikasi sangat besar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Fisip Unsrat jurusan Komunikasi angkatan-2009, maka semua pihak, baik dosen maupun mahasiswa perlu meningkatkan kualitas iklim komunikasi agar dapat lebih meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan membantu pencapaian tujuan proses perkuliahan, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang bertanggung jawab secara intelektual, moral dan social. Ada beberapa cara meningkatkan motivasi mahasiswa dalam kegiatan belajar di lingkungan kampus dan sekitarnya.

Pemberian penghargaan ataupun hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, adanya kompetisi atau persaingan menumbuhkan kesadaran kepada mahasiswa agar merasa tertantang untuk belajar keras sebagai salah satu bentuk motivasi yang penting, dan membangun rasa solidaritas serta empati antara mahasiswa dan dosen, maupun antar mahasiswa.

6. Daftar Pustaka

- Arismunandar, Wiranto. (2003). **Komunikasi dalam Pendidikan**. Departemen Teknik Mesin ITB. Bandung.
- Cangara, Hafidz, 2008, *Pengantar ilmu Komunikasi*, Jakarta;PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana, 2006, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Pengantar ilmu Komunikasi, Jakarta: Grasindo. Rosdakarya
- Gafur, Abdul. (2006). *Handout Kuliah Landasan Teknologi Pendidikan*. PPs UNY. Yogyakarta
- Lestari G, Endang dan Maliki, MA. (2003). **Komunikasi yang Efektif**. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Miarso, Yusufhadi. (1986). **Definisi Teknologi Pendidikan**. Rajawali. Jakarta
- Pratikno, R. (1987). **Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi**. Remadja Karya. Bandung
- Sardiman AM. (2005). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Rajawali Press. Jakarta.
- Wardani, IGAK. (2005). **Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar**. PAU-DIKTI DIKNAS. Jakarta